



## PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

**Suhairi**

UIN Sumatera Utara

**Adillah Sofiya Ananda**

UIN Sumatera Utara

**M. Fauzan Effendi**

UIN Sumatera Utara

**Ogi Rahmadana**

UIN Sumatera Utara

**Sucita Saskya Piliang**

UIN Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

[suhairi@uinsu.ac.id](mailto:suhairi@uinsu.ac.id); [adillahsofiyaananda@gmail.com](mailto:adillahsofiyaananda@gmail.com); [M.ozaneffendi12@gmail.com](mailto:M.ozaneffendi12@gmail.com);  
[edorahmadana411@gmail.com](mailto:edorahmadana411@gmail.com); [sucitasaskya002@gmail.com](mailto:sucitasaskya002@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this article is to find out how exports and imports influence the economic growth of a country, in this case Indonesia, using the literature review method, this article concludes the results of previous articles or research.*

**Keywords:** *Export, Import, Economy*

**Abstrak.** Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana ekspor dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu Negara dalam hal ini adalah Indonesia, dengan menggunakan metode *literature review*, tulisan ini menyimpulkan hasil dari tulisan atau penelitian sebelumnya.

**Kata kunci:** Ekspor, Impor, Ekonomi

### LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian suatu negara saat ini tidak terlepas dari perekonomian global. Pada saat ini hubungan perekonomian antar negara menjadi suatu hal yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Kondisi ini menyebabkan daya saing sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam kompetisi antar Negara agar memperoleh manfaat dari semakin terbukanya perekonomian dunia.

Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara atau daerah perekonomian yang bersifat terbuka seperti di Indonesia, karena ekspor secara luas ke berbagai Negara yang memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat diharapkan dapat menstabilkan ataupun memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan perekonomiannya. Apalagi

---

*Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 2, 2024*

\*Corresponding author, e-mail address

Indonesia yang saat ini baru saja bangkit dari keterpurukan akibat krisis ekonomi melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan jaminan pemerataan, stabilitas dan kepastian hukum.

Impor adalah kegiatan atau aktivitas memasukkan barang dari luar wilayah pabean Indonesia (luar negeri) ke dalam wilayah pabean Indonesia. Sedangkan pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Lintas Kontinen yang di dalamnya berlaku undang-undang Nomor 10 tahun 1995 tentang kepabean.

Hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi menjadi topik yang banyak dibahas di bidang ekonomi tetapi masih kontroversial. Berkaitan dengan beberapa hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh ekspor dan impor bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi menurut Boediono dalam tulisan (Fatmawati, 2015) adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang (10, 20, atau 50 tahun, atau bahkan lebih). Boediono juga menekankan tiga aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang. Proses disini melihat bagaimana perekonomian suatu Negara dapat berkembang dari waktu ke waktu. Output per kapita dilihat dari dua sisi, yaitu output totalnya (PDB) dan jumlah penduduknya. Menurunnya output per kapita dapat ditentukan dengan cara membagi jumlah output total dengan jumlah penduduk. Sedangkan aspek terakhir adalah jangka panjang, dimana kenaikan pada output dapat dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi jika pertumbuhannya terjadi selama kurun waktu tertentu, biasanya 10-50 tahun. Sedangkan menurut Samuelson (1996) pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh peningkatan PNB potensial suatu negara. Menurut pertumbuhan ekonomi yang dimaksud tidak hanya berhenti ada pertumbuhan output per kapita, tapi juga pertumbuhan upah riil dan peningkatan standar hidup masyarakatnya.

Dalam tulisan (Fatmawati, 2015) suatu negara dikatakan mengalami kemajuan dalam perekonomiannya adalah saat pendapatan per kapita tahunannya mengalami kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya. Ukuran yang digunakan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara seringkali menggunakan angka PDB. Ada beberapa pendekatan dalam menghitung PDB, diantaranya:

1. Pendekatan Produksi. Pendekatan ini hanya menghitung nilai tambah (value added) yang diciptakan dalam proses produksi agar tidak terjadi penghitungan ganda. Dengan menggunakan pendekatan ini, angka yang akan diperoleh adalah Gross Domestic Product (GDP).
2. Pendekatan Pendapatan. Cara menghitung dalam pendekatan ini adalah dengan menjumlahkan seluruh pendapatan baik pendapatan yang diperoleh pekerja, pendapatan pengusaha, pendapatan investor atau pemilik modal. Dengan menggunakan pendekatan ini, angka yang akan diperoleh adalah National Income (NI).

## **PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

3. Pendekatan Pengeluaran. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran baik dari rumah tangga konsumsi maupun rumah tangga produksi dari berbagai pembelian dalam masyarakat Dengan menggunakan pendekatan ini, angka yang akan diperoleh adalah Gross National Product (GNP).

### **Ekspor**

Todaro dan Stephen dalam (Hodijah & Angelina , 2021) menjelaskan mengenai ekspor, bahwa ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dan dijual kepada pembeli di negara lain. Ekspor membentuk perdagangan internasional. Ekspor sangat penting bagi ekonomi modern karena menawarkan lebih banyak pasar kepada orang dan perusahaan untuk barang-barang mereka. Salah satu fungsi inti diplomasi dan politik luar negeri antara pemerintah adalah untuk mendorong perdagangan ekonomi, mendorong ekspor dan impor untuk kepentingan semua pihak perdagangan. Barang ekspor merupakan keuntungan bagi ekonomi suatu negara. Keuntungan tersebut akan menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi di negara pengekspor

Rahmaddi dalam (Hodijah & Angelina , 2021) menjelaskan bahwa pentingnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, hal ini karena ekspor mampu menghasilkan devisa bagi Indonesia. Peran pemerintah untuk meningkatkan peran ekspor dalam mendatangkan devisa yaitu pemerintah harus bekerjasama dengan para eksportir. Pemerintah berperan mendorong pendapatan dengan caran menciptakan sektor ekspor yang dapat bersaing dengan produk ekspor darinegara lain, sedangkan para eksportir memiliki peran di dalam mencari dan meningkatkan pasar untuk produk ekspor.

### **Impor**

Supramono dalam (Kinski, Tanjung, & Sukardi, 2023) menjelaskan Impor adalah transaksi antar negara yang tujuannya adalah membeli barang dari luar negeri ke dalam negara yang berhubungan. Impor dilakukan oleh importir yang terdiri-dari instansi pemerintah, perusahaan dan perorangan. Pengenaan Bea Masuk (import duties) dikenakan atas barang yang tiba di wilayah negara terakhir,dengan pengenaan tarif yang tinggi dapat menekan impor barang tertentu dari negara lain dan meningkatkan produksi barang lokal yang akan berdampak pada meningkatkan lapangan kerja di Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan *literature review* sebagai sumber data. Sumber data pada tulisan ini berdasarkan penelitian sebelumnya dalam bentuk artikel, jurnal, ataupun penelitian lain yang telah di terbitkan. Walidin, Saifullah & Tabrani dalam (Fadli, 2021) metode kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Denzin & Lincoln dalam (Fadli, 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dalam penelitian (Hodijah & Angelina, 2021) di dapatkan hasil dalam jangka panjang, jumlah ekspor dan jumlah impor bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan teori perdagangan internasional, apabila jumlah ekspor meningkat dapat diartikan permintaan barang atau jasa dari negara lain mengalami peningkatan maka di dalam negeri harus memproduksi barang dan jasa lebih banyak juga. Kenaikan barang impor akan menaikkan barang produksi yang diimpor dari luar negeri sehingga produktivitas dalam negeri semakin menurun yang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dalam jangka pendek, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, impor berpengaruh negatif dan signifikan pada jangka pendek. Dengan adanya peningkatan jumlah ekspor akan meningkatkan produksi dalam negeri. Untuk menggerakkan roda perekonomian tentu diperlukan peningkatan produksi dalam negeri yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Dalam penelitian (Kinski, Tanjung, & Sukardi, 2023) disimpulkan Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh perdagangan internasional sebelum dan sesudah pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 76,25%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan variabel lain seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja dan masih banyak lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perdagangan internasional yaitu dengan ekspor dan impor menjadi kegiatan yang menguntungkan bagi ekonomi negeri, Sebab sebuah negara tidak akan mampu mencukupi kebutuhan negara hanya dari hasil produksi negaranya karena setiap negara memiliki keunggulan-keunggulan komoditi masing-masing yang dapat mengembangkan ekonomi negara, Ekspor perlu ditingkatkan untuk meningkatkan devisa negara dengan memperhatikan standar internasional tanpa melupakan kebutuhan dalam negeri. Sedangkan impor perlu dikontrol dengan pertimbangan produksi dalam negeri dan pertimbangan keseimbangan neraca perdagangan. Pemerintah cukup baik dalam mengontrol pembelian barang dari luar negeri terbukti dengan adanya penerapan tarif pajak penghasilan (PPH 22 barang impor), pajak pertambahan nilai serta bea masuk yang cukup tinggi sesuai dengan klasifikasi jenis barang impor. Tidak hanya itu serangkaian prosedur dan pengecekan dari Direktorat Jenderal Bea Cukai yang perlu dilewati saat impor barang. Diharapkan pemerintah dapat mendukung pengusaha atas produksi barang dalam negeri. Dengan meningkatkan kualitas produk lokal dapat mendorong ekspor sehingga produk bisa melakukan persaingan pada pasar internasional dan masyarakat Indonesia sendiri mau mengonsumsinya tanpa perlu melakukan impor yang berlebihan dari negara lain.
3. Dalam penelitian (Wibowo & Pramukty, 2023) Ekspor dan Impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini didasarkan bahwa tidak ada satu negara yang dapat mencukupi kebutuhan negaranya sendiri dengan mengandalkan sumber-sumber yang ada dalam negaranya.
4. Dalam penelitian (Astuti & Ayuningtyas, 2018) didapat kesimpulan bahwa dalam jangka panjang, jumlah ekspor dan tingkat kurs rupiah berpengaruh signifikan

## PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan jumlah impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan teori perdagangan internasional, apabila jumlah barang atau jasa yang di ekspor ke luar negeri semakin banyak maka di dalam negeri harus memproduksi barang dan jasa lebih banyak juga. Kenaikan barang impor akan menaikkan barang produksi yang diimpor dari luar negeri sehingga produktifitas dalam negeri semakin menurun yang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dalam jangka pendek terdapat dua variabel yang signifikan. Dua variabel tersebut adalah variabel ekspor yang signifikan pada tingkat signifikansi 5 persen dan impor juga signifikan pada tingkat signifikansi 10 persen, sedangkan kurs tidak signifikan pada jangka pendek. Ekspor yang meningkat akan mendorong peningkatan produksi dalam negeri. Produksi yang meningkat akan menggerakkan roda perekonomian dalam negeri sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat. Apabila barang dan jasa yang diimpor dari luar negeri meningkat maka akan mendorong peningkatan kegiatan perekonomian dalam negeri baik produksi, konsumsi dan distribusi. Jika kegiatan perekonomian berjalan dengan baik maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian *literature review* dengan menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber data didapatkan hasil sama dari sumber data yang telah diteliti. Menunjukkan bahwa ekspor dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu Negara, dengan catatan ekspor mengakibatkan pergerakan ekonomi ke arah positif, sedangkan impor mengakibatkan pergerakan ekonomi ke arah negatif.

Maka jika suatu negara ingin mengalami kemajuan dalam perekonomian, jika indikatornya ekspor dan impor maka kuantitas variabel ekspor harus lebih banyak dibandingkan dengan impor.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan (UNJA)*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA*.
- Fatmawati, I. (2015). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 53-62.
- Kinski, N., Tanjung, A. A., & Sukardi. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora (Ganaya Press)*.
- Wibowo, E. P., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LPPM STIE Mahaputra Riau (Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis, dan Teknologi)*.